

Capaian Cakupan ASI Eksklusif Pada Suku Batak : Dukungan Keluarga Dan Keterpaparan *Literacy Digital*

Helena Fransysca (1), Afnizar Wahyu (2), Hizkianta Sembiring (3)

¹Prodi DIII Kebidanan Universitas Murni Teguh, ^{2,3}Prodi S1 Keperawatan dan Ners, Jalan Kapten Batu Sihombing Kenangan, Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten, Deli Serdang, 20371, Indonesia

helena_pardosy@yahoo.com (1), wafniwahyu@gmail.com (2), hizkiantasembiring@gmail.com (3)

ABSTRACT

Breastfeeding is a very wise decision for both parents. Breast milk is the best and most suitable food for babies which can guarantee the baby's growth into a quality human being, because it contains nutrients that are appropriate and optimal for the baby's growth and development. This research aims to determine the achievements of exclusive breastfeeding coverage among the Batak tribe: Family support and exposure to digital literacy at the Midwife Eka Sriwahyuni Clinic. The type of research used is analytical (survey). The research design used was a survey to determine the Achievement of Exclusive Breastfeeding Coverage in the Batak Tribe, Family Support and Exposure to Digital Literacy. The location of this research was the Midwife Clinic Eka Sriwahyuni. The time used in the research was 04 November 2024 - 28 January 2025. The research population was all mothers who had babies aged 0 - 6 months at the Eka Sriwahyuni Midwife Clinic, with a total population of 300 mothers. In this study, the sample was selected using a purposive sampling technique, namely mothers with babies aged 0-6 months who came to visit the Eka Sriwahyuni Midwife Clinic as many as 75 respondents. Data collection was carried out by filling out a questionnaire. The research results show that based on the results of statistical tests (chi square test) it shows that there is a significant relationship between Batak mothers' knowledge (p value: 0.000), Batak mothers' family support (p value: 0.002) and Batak mothers' exposure to Digital Literacy (p value: 0.005) and results also showed that there was no correlation between Batak mothers' education (p value: 1.000), Batak mothers' employment (p value: 0.628) and Mother's behavior in providing exclusive breastfeeding at the Midwife Clinic Eka Sriwahyuni.

Keywords : Exclusive Breastfeeding Coverage, Batak Tribe, Family Support, Digital Literacy Exposure

ABSTRAK

Pemberian ASI merupakan keputusan yang sangat bijak bagi kedua orang tua. ASI merupakan makanan terbaik dan paling tepat bagi bayi yang dapat menjamin tumbuh kembang bayi menjadi manusia yang berkualitas, karena mengandung zat gizi yang tepat dan optimal bagi tumbuh kembang bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui capaian cakupan pemberian ASI eksklusif pada suku Batak: Dukungan keluarga dan paparan literasi digital di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik (survei). Desain penelitian yang digunakan adalah survei untuk mengetahui Capaian Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Suku Batak, Dukungan Keluarga dan Paparan Literasi Digital. Lokasi penelitian ini adalah di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni. Waktu yang digunakan dalam penelitian adalah 04 November 2024 – 28 Januari 2025. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 0 – 6 bulan di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni, dengan jumlah populasi 300 orang ibu. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan yang datang berkunjung ke Klinik Bidan Eka Sriwahyuni sebanyak 75 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik (uji chi square) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu Batak (nilai p: 0,000), dukungan keluarga ibu Batak (nilai p: 0,002) dengan paparan ibu Batak terhadap Literasi Digital (nilai p: 0,005) dan hasil juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan ibu Batak (nilai p: 1,000), pekerjaan ibu Batak (nilai p: 0,628) dengan perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni.

Kata Kunci : Cakupan ASI Eksklusif, Suku Batak, Dukungan Keluarga, Pemaparan Literasi Digital

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Laktasi merupakan bagian keseluruhan dari tahap proses menyusui yang dimulai dari diproduksi ASI sampai proses bayi menghisap dan menelan. ASI merupakan makanan yang paling sempurna untuk bayi, ASI mudah dicerna dan diserap karena mengandung enzim pencernaan (Ariani, 2021). ASI juga merupakan makanan yang ideal untuk bayi, sebab ASI merupakan sebagai nutrisi atau sumber zat gizi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, ASI juga dapat mencegah terjadinya penyakit infeksi karena ASI mampu meningkatkan daya tahan tubuh bayi, dengan demikian secara alamiah ASI mendapatkan atau mengandung zat penangkal penyakit, yakni immunoglobulin. ASI bersifat praktis, mudah diberikan kepada bayi, murah, serta bersih (Hendrik, 2020). Pemberian ASI eksklusif memberikan dampak optimal pada kecerdasan dan imunitas. ASI memiliki komposisi nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Dampak buruk yang disebabkan rendahnya pemberian ASI adalah stunting, rentannya bayi terkena penyakit infeksi, dan peningkatan status gizi buruk. Rendahnya angka pemberian ASI eksklusif disebabkan adanya sosial budaya yang dibuktikan kurangnya kesadaran akan pentingnya ASI, promosi susu formula, ibu bekerja dan dukungan keluarga. Kebiasaan di masyarakat yang tidak mendukung pemberian ASI adalah pemberian makanan/minuman sesaat setelah bayi lahir seperti madu, air kelapa, bubur, pisang dan memberikan susu formula (Junita, 2021). Kehidupan manusia tidak terlepas dalam kebiasaan dan kebudayaan yang diyakini. Sebagian besar Masyarakat dan berguna untuk menetapkan suatu pilihan termasuk perilaku kesehatan individu maupun keluarga termasuk pemberian ASI eksklusif. Patriarki adalah sistem pengelompokan masyarakat sosial yang mementingkan garis keturunan bapak/laki-laki. Bila dilihat dari garis keturunan, masyarakat Sumatera Utara lebih cenderung sebagai masyarakat yang patrilineal yang dalam hal ini posisi ayah atau bapak (laki-laki) lebih dominan dibandingkan dengan posisi ibu (perempuan). Batak Toba merupakan suku yang berpaham Patriarkhi. Angka tercapainya ASI eksklusif juga masih sangat rendah 35%. Menurut data dan informasi kesehatan Indonesia tahun 2022 Presentasi bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif yang berusia 0-6 bulan hanya 17,4%, data tersebut menggambarkan masih rendahnya persentase keberhasilan ASI eksklusif dan persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif masih <40% yakni hanya 30.5%. Pada Suku Batak Toba kebiasaan pada saat persalinan, biasanya seorang Perempuan akan melahirkan di tempat ibu mertua hingga pada masa nifas berakhir. Perhatian penuh akan diterima oleh ibu nifas terutama dari keluarga seperti perawatan pemulihan pasca bersalin, perhatian dalam nutrisi, kebersihan, penggantian peran dalam melakukan pekerjaan rumah dan perhatian pemenuhan istirahat (ada proses pergantian merawat bayi yang baru lahir). Berdasarkan penelitian yang dilakukan James W. Anderson seorang ahli dari Universitas Kentucky membuktikan bahwa IQ (tingkat kecerdasan) bayi yang diberi ASI lebih tinggi 5 angka dari pada bayi lainnya. Berdasarkan hasil penelitian ini ditetapkan bahwa ASI yang diberikan hingga 6 bulan bermanfaat bagi kecerdasan bayi, dan anak yang disusui kurang dari 8 minggu tidak memberikan manfaat pada IQ. Ciri menakjubkan lain dari ASI adalah fakta bahwa ASI sangat bermanfaat bagi bayi apabila diberikan selama dua tahun (Jahriani, 2019). Dari penelitian di Indonesia terhadap 900 ibu disekitar ibukota Jakarta diperoleh fakta bahwa yang dapat memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan hanya sekitar 8% dari total ibu menyusui. Didapatkan juga bahwa 38,9% dari ibu-ibu tersebut tidak pernah mendapatkan informasi khusus tentang ASI, sedangkan 71,4% ibu tidak pernah mendengarkan informasi tentang ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif tidak berjalan dengan baik, terjadi karena Perilaku ibu tentang pentingnya ASI masih rendah, tata laksana rumah sakit yang salah dan banyaknya ibu yang mempunyai pekerjaan di luar rumah (Kemenkes, 2024).

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Kegiatan ini adalah bagaimana penelitian dengan judul Capaian Cakupan ASI Eksklusif Pada Suku Batak : Dukungan Keluarga Dan Keterpaparan *Literacy Digital* dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai prosedur.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan hasil dari judul Capaian Cakupan ASI Eksklusif Pada Suku Batak : Dukungan Keluarga Dan Keterpaparan *Literacy Digital*.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah mengaplikasikan kepada masyarakat dan dunia medis serta penelitian selanjut nya hasil penelitian dari judul Capaian Cakupan ASI Eksklusif Pada Suku Batak : Dukungan Keluarga Dan Keterpaparan *Literacy Digital*.

II. METODE PENGABDIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik (survey). Rancangan penelitian yang digunakan secara survey untuk mengetahui Capaian Cakupan ASI Eksklusif Pada Suku Batak Dukungan Keluarga dan Keterpaparan *Literacy Digital*. Lokasi penelitian ini dilakukan di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni. Waktu yang digunakan dalam penelitian adalah 04 November 2024 - 28 Januari 2025. Populasi penelitian adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 0 – 6 bulan di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni, dengan jumlah populasi yaitu 300 orang ibu. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu ibu yang memiliki bayi berumur 0-6 Bulan yang datang berkunjung ke Klinik Bidan Eka Sriwahyuni sebanyak 75 responden.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku Pemberian ASI Eksklusif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu pada suku Batak yang mempunyai pengetahuan baik tentang ASI Eksklusif sebanyak 51 orang (68%), ibu pada suku Batak yang mempunyai tingkat pendidikan rendah sebanyak 38 orang (50,7%), ibu pada suku Batak yang mempunyai kriteria tidak bekerja sebanyak 56 orang (74,7%), ibu pada suku Batak yang mendapat dukungan dari keluarga untuk memberikan ASI Eksklusif sebanyak 63 orang (84%) dan ibu yang Keterpaparan *Literacy Digital* ibu pada suku Batak tentang ASI Eksklusif sebanyak 66 orang (88%).

a. Hubungan Pengetahuan Ibu pada Suku Batak tentang Pemberian ASI Eksklusif dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Ibu pada suku Batak tentang ASI Eksklusif dengan Perilaku Ibu

dalam Pemberian ASI Eksklusif

No	Pengetahuan Ibu	Perilaku Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		<i>P Value</i>
		Tidak ASI Eksklusif				N	%	
		ASI Eksklusif						
		N	%	N	%			
1.	Kurang	16	66.7	8	33.3	24	100	
2.	Baik	7	13.7	44	86.3	51	100	0.000
Total		23	30.7	52	69.3	75	100	

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi square* diperoleh *p value* sebesar 0,000 yang berarti ada hubungan bermakna secara statistik antara pengetahuan ibu pada suku Batak dengan pemberian ASI eksklusif dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni.

b. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu pada Suku Batak dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 2. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu pada suku Batak dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

No	Tingkat Pendidikan Ibu	Perilaku Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah <i>P Value</i>	
		Tidak ASI Eksklusif ASI Eksklusif				N	%
		N	%	N	%		
1.	Rendah	12	31.6	26	68.4	38	100
2.	Tinggi	11	29.7	26	70.3	37	100
Total		23	30.7	52	69.3	75	100

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi square* diperoleh *p value* sebesar 1,000 yang berarti tidak ada hubungan bermakna secara statistik antara tingkat pendidikan ibu pada suku Batak dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni.

c. Hubungan Pekerjaan Ibu pada Suku Batak dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 3. Hubungan Pekerjaan Ibu pada Suku Batak dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

No	Status Pekerjaan Ibu	Perilaku Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah <i>P Value</i>	
		Tidak ASI Eksklusif ASI Eksklusif				N	%
		N	%	N	%		
1.	Bekerja	7	36.8	12	63.2	19	100
2.	Tidak Bekerja	16	28.6	40	71.4	56	100
Total		23	30.7	52	69.3	75	100

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,628 yang berarti tidak ada hubungan bermakna secara statistik antara status pekerjaan ibu pada suku Batak dengan perilaku Ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni.

d. Hubungan Dukungan Keluarga kepada Ibu pada Suku Batak untuk memberikan ASI Eksklusif dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 4. Hubungan Dukungan Keluarga kepada Ibu pada suku Batak untuk Memberikan ASI Eksklusif dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

No	Dukungan Keluarga Terhadap Ibu	Perilaku Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah <i>P Value</i>	
		Tidak ASI Eksklusif ASI Eksklusif				N	%
		N	%	N	%		
1.	Tidak Mendukung	5	41.7	7	56.3	12	100
2.	Mendukung	16	28.6	45	71.4	63	100
Total		23	30.7	52	69.3	75	100

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi square* diperoleh *p value* sebesar 0,002 yang berarti ada hubungan bermakna secara statistik antara dukungan keluarga kepada Ibu pada suku Batak untuk memberikan ASI eksklusif dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni.

e. Hubungan Keterpaparan *Literacy Digital* Ibu pada Suku Batak tentang Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 5. Hubungan *Literacy Digital* Ibu pada Suku Batak tentang Pemberian ASI Eksklusif dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

No	Keterpaparan <i>Literacy Digital</i> Ibu	Perilaku Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah <i>P Value</i>	
		Tidak ASI Eksklusif ASI Eksklusif				N	%
		N	%	N	%		
1.	Tidak Terpapar	4	44.4	5	55.6	9	100

2.	Terpapar	19	28.8	47	71.2	66	100	0.005
	Total	23	30.7	52	69.3	75	100	

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi square* diperoleh nilai *p value* sebesar 0,005 yang berarti ada hubungan bermakna secara statistik antara keterpaparan *Literacy Digital* Ibu pada suku Batak tentang pemberian ASI Eksklusif dengan perilaku Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni.

Diskusi

a. Hubungan Pengetahuan Ibu pada Suku Batak tentang Pemberian ASI Eksklusif dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

Dari hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan Ibu pada suku Batak tentang ASI Eksklusif dengan perilaku Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni. Hasil penelitian ini didukung pula oleh teori dari Notoatmodjo, (2020) yang menerangkan bahwa Pengetahuan merupakan faktor *presdisposisi* yang menentukan perilaku kesehatan seseorang.

b. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu pada Suku Batak dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

Dari hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* sebesar 1,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pendidikan Ibu pada suku Batak dengan perilaku Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Van Esternik, (2020) dalam artikel mengenai Pro dan Kontra ASI dan Susu Formula, yang menyatakan bahwa di negara maju praktek pemberian ASI memang banyak dilakukan oleh wanita-wanita berpendidikan tinggi tetapi ternyata untuk negara berkembang peningkatan pendidikan, kemampuan baca tulis, kesempatan menambah pendapatan, dan kemungkinan untuk memperoleh fasilitas perawatan kesehatan ada hubungan dengan berkurangnya prakara serta lama menyusui, atau mereka merasa dapat merawat anaknya lebih baik dengan cuma bekerja sehingga penghasilannya dapat digunakan untuk membeli makanan yang bermutu bagi anak mereka.

c. Hubungan Pekerjaan Ibu pada Suku Batak dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif

Dari hasil uji statistik didapatkan nilai *pvalue* sebesar 0,628 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan bermakna secara statistik antara status pekerjaan Ibu pada suku Batak dengan perilaku Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni. Di kota-kota besar ada kecenderungan makin banyak ibu yang tidak memberikan ASI dengan salah satu penyebabnya adalah banyaknya ibu-ibu yang bekerja, dapat terlihat bahwa ibu yang bekerja sering dihadapkan pada satu masalah, karena harus meningkatkan bayinya dalam jangka waktu tertentu sehingga keberhasilan dalam memberikan ASI Eksklusif akan terganggu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Purnamawati, (2023) yang menemukan tidak adanya hubungan antara pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi.

d. Hubungan Dukungan Keluarga kepada Ibu pada Suku Batak untuk memberikan ASI Eksklusif

Dari hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* sebesar 0,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga kepada ibu pada suku Batak dengan perilaku Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikeluarkan oleh Green, (2019), yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh keluarga, karena itu keluarga termasuk kedalam faktor *reinforcing* (faktor Penguat).

e. Hubungan Keterpaparan *Literacy Digital* Ibu pada Suku Batak tentang Pemberian ASI Eksklusif

Dari hasil uji statistik didapatkan nilai *pvalue* sebesar 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara keterpaparan *Literacy Digital* Ibu pada suku Batak tentang ASI Eksklusif dengan perilaku Ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu pada suku Batak tentang ASI Eksklusif dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni.
2. Tidak ada hubungan bermakna antara tingkat pendidikan ibu pada suku Batak dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni.
3. Tidak ada hubungan bermakna antara pekerjaan ibu pada suku Batak dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni.
4. Ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga pada ibu pada suku Batak terhadap pemberian ASI Eksklusif dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni.
5. Ada hubungan bermakna antara keterpaparan *Literacy Digital* ibu pada suku Batak tentang ASI Eksklusif dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Klinik Bidan Eka Sriwahyuni

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2020). *Air susu ibu segala manfaat kehidupan*. Edisi 1/tahun XII 2020, Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Ariani, P., Ariescha, P. A. Y., Sari, N.M., & Terulin, A. (2021). Hubungan Umur, Paritas Dan Frekuensi Menyusui Dengan Produksi Air Susu Ibu (ASI) Di Klinik Andri Kotabangun. *Jurnal Doppler*, 5(2), 26–30.
- Arikunto. S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, revisi V; Jakarta: Rineka Cipta
- Cadwell, Karin, dkk. (2020). *Buku Saku Manajemen Laktasi*. Jakarta: EGC
- Dalam Pemberian Terapy Komplementer Massage Endorphin dan Pijat Laktasi di Kelurahan Dasan Cermen. *Jurnal Pengamas Kesehatan Sasambo*, 1(1), 47–51.
- Departemen Kesehatan RI. (2024). *Keunggulan ASI dan Manfaat Menyusui*. Buku Panduan Manajemen Laktasi. Jakarta
- Dinkes. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Bali 2019*. Bali
- Esternick, Penny, Van. (2023). *Pro Kontra ASI susu Formula*. Yayasan Obor Indonesia
- Hendrik, Y., & Putri, E. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Manajemen Laktasi Pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan Dengan Keberhasilan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Kakap Tahun 2020. *Jurnal Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak*, 6(1), 23–30.
- Hidayat, Aziz, Alimul. 2019. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika
- Irnawati. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kecapi Kota Cirebon Tahun 2021. Cirebon. Skripsi. STIKes Cirebon
- Jahriani, N. (2019). Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Di Kelurahan Sendang Sari Kabupaten Asahan Tahun 2019. *Excellent Midwifery Journal*, 2(2), 14–20.
- [Junita](#), S.N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan MKJP di Enam Wilayah Indonesia. *Jurnal Kesehatan*. Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan KB dan Keluarga Sejahtera Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana

- Kemenkes. (2024). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024. In *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*.
- Kodrat, Laksono. 2022. *Dahsyatnya ASI dan Laktasi*. Yogyakarta: Media Baca
- Kristianto, Y., & Sulistyarini, T. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Pemberian Makanan Pendamping Asi Pada Bayi Umur 6 – 36 Bulan. *Jurnal Stikes*, 6(1),108.
- Muawanah, S., & Sariyani, D. (2021). Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Baby Spa Pati. *Journal of Midwifery Science and Health*, 12(1), 7–15.
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2019). *Promosi Kesehatan Teori dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2022). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, edisi 2. Jakarta: Salemba Medika
- Prasetyono, Dwi. Sunar. (2019). *ASI Eksklusif Pengenalan, Praktik, dan Kemanfaatan-Kemanfaatan*. Yogyakarta : Diva Press
- Profil Kesehatan Sumut. (2022). *Keunggulan ASI dan Manfaat Menyusui*. Buku Panduan Manajemen Laktasi. Jakarta
- Retmiyanti, N. (2020). *Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Agung Sitiung 1*. Universitas Dharmas Indonesia.
- Riksani, Ria. (2022). *Keajaiban ASI*. Jakarta: Dunia Sehat
- Rusli. Utami.(2023). *Mengenal ASI Eksklusif*. Rosmaida Karya, Bandung
- Sampara, N., Jumrah, J., & Kusniyanto, R. E. (2019). Efektivitas Pijat Laktasi Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post Partum Di BPM Suriyanti. *Seminar Nasional Sains, Teknologi, Dan Sosial Humaniora Uit 2019*, 1(1), 1–7.
- Sari, S. I. P., Helina, S., & Hrp, J. R. (2021). Pelatihan Pijat Laktasi Bagi Bidan Di Kota Pekanbaru Tahun 2020. *Jurnal Abdikemas*, 3(1), 75–80.
- Saudia, B. E. P. (2019). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Menyusui
- Selistiyaningtyas, S. R., & Pawestri. (2021). Pemberian Pijat Marmet Dan Oksitosin Untuk Meningkatkan Produksi ASI Pada Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum dengan Sectio Caesarea. *Jurnal Ners Muda*, 2(1), 61–68.
- Sinta. Purnamawati. (2023). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pola Pemberian ASI pada Bayi Usia Empat Bulan Tahun 2023*. Jakarta. Skripsi. FKM UI .

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
13 Februari 2025	18 Februari 2025	27 Februari 2025	Ya